

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab di PAUD Nurussalam Purwakarta dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Langkah-langkah implementasi manajemen kurikulum berbasis fitrah dan adab yaitu: menetapkan nilai-nilai inti pendidikan berbasis fitrah dan adab yang akan di internalisasikan kepada peserta didik dalam sebuah visi, misi dan tujuan, setelah itu di buat perencanaan pembelajaran tematik yang berdasar pada fitrah dan adab, langkah berikutnya adalah pengorganisasian dengan melibatkan semua sumberdaya yang ada untuk melaksanakan pembelajaran tematik dan aktifitas pembiasaan, pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab bermuara pada dua peran, pertama, peran manusia sebagai individu rahmatan lil alamin dan bashiro wa nadziro. Kedua, peran manusia sebagai makhluk komunal khoiru ummah dan ummatan wasathan. Sedangkan langkah terakhir adalah kegiatan penilaian terhadap kemampuan anak dalam menginternalisasikan nilai-nilai fitrah dan adab dalam keseharian.

Pengembangan kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab di Paud Nurussalam terus menerus disempurnakan untuk tujuan pendidikan yang semakin baik, perbaikan terus menerus juga untuk merespok perubahan sosial, budaya dan kebiasaan masyarakat, sehingga diharapkan dengan pendidikan berbasis fitrah ini akan menjadi solusi bagi permasalahan di lingkungan sekitar, dan diharapkan anak secara dini berperan sebagai rahmatan lil alamain dan ummatan wasathan di lingkungannya

masing-masing. Implementasi manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab juga selalu memperhatikan branding lembaga dan kepuasan customer atau wali murid.

B. IMPLIKASI

Dengan penelitian diatas maka, penulis berharap pendidikan berbasis fitrah dan adab semakin dikenal luas dalam masyarakat sebagai salah satu pendidikan yang bertujuan untuk menemukan fitrah dalam diri baik itu fitrah keimana, fitrah perkembangan, fitrah belajar, fitrah bernalar, fitrah individu, maupun fitrah sosial, dan dengan adab maka fitrah tersebut akan tumbuh dengan sempurna, implikasinya bagi siswa diharapkan dengan pendidikan berbasis fitrah dapat menumbuhkan potensi dalam diri, tetapi tetap memiliki adab mulia. Sedangkan bagi guru, implikasinya adalah lebih memahami bahwa setiap anak lahir pasti memiliki keunikan dan kelebihan, dan yang lebih utama ditekankan pada anak sejak dini adalah adab, karena adab lebih utama dari ilmu.

C. SARAN

Untuk semakin meningkatkan manajemen pendidikan berbasis adab, perkenankan peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Paud Nurussalam

Tingkatkan dan kembangkan terus model manajemen kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab, sehingga out put siswa semakin baik. Membuat standar kurikulum pendidikan berbasis fitrah dan adab dan membukukannya, karena Paud Nurussalam sial menjadi paud model dan rujukan untuk pembelajaran pendidikan berbasis fitrah dan adab.

2. Bagi Wali Murid

- a. Melaksanakan kegiatan pembiasaan pendidikan berbasis fitrah dan adab di lingkungan keluarga yang relevan dengan kegiatan pembiasaan di Paud Nurussalam
- b. Mengikuti setiap kegiatan parenting yang diselenggarakan oleh Paud Nurussalam.

